

SKRIPSI

**GAMBARAN PERSEPSI IBU HAMIL TENTANG SKRINING
KESEHATAN JIWA DALAM PELAYANAN ANTENATAL
CARE TERPADU DI UPTD PUSKESMAS
ABIANSEMAL II BADUNG**



Oleh :

NI LUH AGUSTINI
NIM. P07124225115

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026**

SKRIPSI

**GAMBARAN PERSEPSI IBU HAMIL TENTANG SKRINING
KESEHATAN JIWA DALAM PELAYANAN ANTENATAL
CARE TERPADU DI UPTD PUSKESMAS
ABIANSEMAL II BADUNG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

Oleh :

**NI LUH AGUSTINI
NIM. P07124225115**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**GAMBARAN PERSEPSI IBU HAMIL TENTANG SKRINING
KESEHATAN JIWA DALAM PELAYANAN *ANTENATAL
CARE* TERPADU DI UPTD PUSKESMAS
ABIANSEMAL II BADUNG**

Oleh:

NI LUH AGUSTINI
NIM. P07124225115

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



Bdn. Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST.,M.Keb
NIP. 198211282006042002

Pembimbing/Pendamping:



Ni Gusti Kompiang Sriasih, SST.,M.Kes
NIP. 197001161989032001

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**




Bdn. Ni Ketut Somovani, SST.,M.Biomed
NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**GAMBARAN PERSEPSI IBU HAMIL TENTANG SKRINING
KESEHATAN JIWA DALAM PELAYANAN *ANTENATAL
CARE* TERPADU DI UPTD PUSKESMAS
ABIANSEMAL II BADUNG**

Oleh:

NI LUH AGUSTINI
NIM. P07124225115

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI: SELASA
TANGGAL: 26 MEI 2026**

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|--------------|---------|
| 1 Bdn. Ni Wayan Suarniti, SST., M.Keb | (Ketua) | (.....) |
| 2 Bdn. Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST., M.Keb | (Sekretaris) | (.....) |
| 3 Dr. Bdn. Ni Wayan Ariyani, SST., M.Keb | (Anggota) | (.....) |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Luh Agustini
NIM : P07124225115
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2025 - 2026
Alamat : Jl. Sentanu No. 20, Denpasar Utara

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Gambaran Persepsi Ibu Hamil Tentang Skrining Kesehatan Jiwa Dalam Pelayanan *Antenatal Care* Terpadu di UPTD Puskesmas Abiansemal II Badung adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 11 Mei 2026

Yang membuat pernyataan

 

Ni Luh Agustini
P07124225115

**DESCRIPTION OF PREGNANT WOMEN'S PERCEPTIONS OF MENTAL
HEALTH SCREENING IN INTEGRATED ANTENATAL CARE
SERVICES AT UPTD PUSKESMAS
ABIANSEMAL II BADUNG**

ABSTRACT

Pregnancy is a period involving biological, psychological, and social changes, making pregnant women vulnerable to mental health problems. Mental health screening in integrated ANC services is important as an effort for early detection of psychological disorders during pregnancy. This study aimed to describe pregnant women's perceptions of mental health screening in integrated ANC services at UPTD Puskesmas Abiansemal II Badung. This study was conducted at UPTD Puskesmas Abiansemal II from February to April 2026. The research design used was descriptive with a cross-sectional approach. The sample consisted of 45 pregnant women who attended their first ANC visit, selected using a total sampling technique. Data were collected through structured interviews using a questionnaire. The results showed that the majority of respondents were aged 20–35 years, totaling 40 people (88.9%); had higher education, 38 people (84.4%); were employed, 35 people (77.8%); received information from health workers, 39 people (86.7%); and were nulliparous, 18 people (40.0%). Most pregnant women had a positive perception of mental health screening, totaling 24 people (53.3%), while 21 people (46.7%) had a negative perception. Pregnant women's perceptions of mental health screening in integrated antenatal care at UPTD Puskesmas Abiansemal II Badung were mostly positive. Midwives are expected to improve education on mental health screening using simple, clear, empathetic, and non-stigmatizing language so that pregnant women feel safe participating in the screening.

Keywords: *pregnant, perception, mental health screening.*

**GAMBARAN PERSEPSI IBU HAMIL TENTANG SKRINING
KESEHATAN JIWA DALAM PELAYANAN ANTENATAL
CARE TERPADU DI UPTD PUSKESMAS
ABIANSEMAL II BADUNG**

ABSTRAK

Kehamilan merupakan periode yang melibatkan perubahan biologis, psikologis, dan sosial sehingga ibu hamil rentan mengalami masalah kesehatan jiwa. Skrining kesehatan jiwa dalam pelayanan ANC terpadu penting dilakukan sebagai upaya deteksi dini gangguan psikologis selama kehamilan. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran persepsi ibu hamil tentang skrining kesehatan jiwa dalam pelayanan ANC terpadu di UPTD Puskesmas Abiansemal II Badung. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas Abiansemal II pada Februari sampai April 2026. Desain penelitian menggunakan deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel berjumlah 45 ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC pertama, dengan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan wawancara terstruktur menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden berusia 20–35 tahun sebanyak 40 orang (88,9%), berpendidikan tinggi 38 orang (84,4%), bekerja 35 orang (77,8%), memperoleh informasi dari tenaga kesehatan 39 orang (86,7%), dan nulipara 18 orang (40,0%). Sebagian besar ibu hamil memiliki persepsi positif terhadap skrining kesehatan jiwa sebanyak 24 orang (53,3%), sedangkan 21 orang (46,7%) memiliki persepsi negatif. Persepsi ibu hamil terhadap skrining kesehatan jiwa dalam antenatal care terpadu di UPTD Puskesmas Abiansemal II Badung sebagian besar positif. Bidan diharapkan meningkatkan edukasi skrining kesehatan jiwa dengan bahasa sederhana, jelas, empatik, dan tidak menimbulkan stigma agar ibu hamil merasa aman mengikuti skrining.

Kata kunci: hamil, persepsi, skrining kesehatan jiwa.

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN PERSEPSI IBU HAMIL TENTANG SKRINING KESEHATAN JIWA DALAM PELAYANAN ANTENATAL CARE TERPADU DI UPTD PUSKESMAS ABIANSEMAL II BADUNG

Oleh: Ni Luh Agustini (P07124225115)

Kehamilan merupakan periode yang kompleks karena ibu mengalami perubahan biologis, psikologis, dan sosial yang dapat memengaruhi kondisi emosional selama masa kehamilan. Perubahan tersebut dapat menyebabkan ibu hamil lebih rentan mengalami masalah kesehatan jiwa, seperti kecemasan, stres, dan depresi. Masalah kesehatan jiwa pada ibu hamil perlu diperhatikan karena dapat berdampak terhadap kesehatan ibu, perkembangan janin, proses persalinan, serta kondisi bayi setelah lahir. Oleh karena itu, skrining kesehatan jiwa dalam pelayanan antenatal care terpadu menjadi salah satu upaya penting untuk mendeteksi secara dini adanya masalah psikologis selama kehamilan.

Skrining kesehatan jiwa dalam pelayanan antenatal care terpadu perlu didukung oleh penerimaan dan pemahaman ibu hamil yang baik, karena persepsi positif dapat mendorong keterbukaan ibu dalam mengikuti skrining, sedangkan persepsi negatif dapat menghambat keberhasilan deteksi dini masalah psikologis. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran persepsi ibu hamil tentang skrining kesehatan jiwa dalam pelayanan antenatal care terpadu di UPTD Puskesmas Abiansemal II Badung.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di UPTD Puskesmas Abiansemal II Badung pada bulan Februari sampai April 2026. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan kunjungan *antenatal care* pertama atau K1 pada periode penelitian, yaitu sebanyak 45 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh ibu hamil yang memenuhi kriteria penelitian dijadikan sebagai sampel. Data dikumpulkan menggunakan wawancara terstruktur dengan kuesioner yang memuat karakteristik responden dan persepsi ibu hamil tentang skrining kesehatan jiwa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik ibu hamil di UPTD Puskesmas Abiansemal II Badung didominasi oleh kelompok usia 20–35 tahun sebanyak 40 responden (88,9%). Berdasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar responden memiliki pendidikan tinggi sebanyak 38 responden (84,4%). Berdasarkan pekerjaan, mayoritas responden bekerja sebanyak 35 responden (77,8%). Berdasarkan sumber informasi, sebagian besar responden memperoleh informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 39 responden (86,7%). Berdasarkan paritas, kelompok terbanyak adalah nulipara sebanyak 18 responden (40,0%).

Gambaran persepsi ibu hamil menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi positif terhadap skrining kesehatan jiwa dalam pelayanan *antenatal care* terpadu, yaitu sebanyak 24 responden (53,3%). Sementara itu, responden yang memiliki persepsi negatif sebanyak 21 responden (46,7%). Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi ibu hamil cenderung positif, namun selisih antara persepsi positif dan negatif relatif kecil. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat ibu hamil yang belum sepenuhnya memahami atau menerima skrining kesehatan jiwa sebagai bagian penting dari pelayanan kehamilan. Persepsi positif dapat menunjukkan adanya penerimaan ibu hamil terhadap skrining kesehatan jiwa sebagai upaya deteksi dini masalah psikologis selama kehamilan. Namun, masih tingginya persepsi negatif perlu menjadi perhatian karena dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman, rasa tidak nyaman, atau adanya stigma terhadap istilah kesehatan jiwa. Oleh karena itu, tenaga kesehatan perlu memberikan edukasi yang lebih jelas, sederhana, empatik, dan tidak menimbulkan stigma agar ibu hamil merasa aman dalam mengikuti skrining kesehatan jiwa.

Berdasarkan karakteristik responden, persepsi positif paling banyak ditemukan pada kelompok usia 20–35 tahun sebanyak 21 responden (52,5%), pendidikan tinggi sebanyak 19 responden (50%), ibu hamil yang bekerja sebanyak 19 responden (54,3%), ibu hamil yang memperoleh informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 21 responden (53,8%), dan ibu hamil dengan paritas nulipara sebanyak 12 responden (66,7%). Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi ibu hamil terhadap skrining kesehatan jiwa dapat dipengaruhi oleh usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, sumber informasi, dan pengalaman kehamilan. Ibu hamil usia 20–35 tahun

umumnya berada pada usia reproduksi sehat sehingga lebih siap menerima informasi kesehatan selama kehamilan. Pendidikan tinggi dapat membantu ibu hamil lebih mudah memahami tujuan dan manfaat skrining kesehatan jiwa. Ibu hamil yang bekerja kemungkinan memiliki akses informasi yang lebih luas, sedangkan informasi dari tenaga kesehatan berperan penting dalam membentuk pemahaman dan penerimaan terhadap skrining. Selain itu, ibu hamil nullipara cenderung lebih terbuka terhadap informasi karena belum memiliki pengalaman melahirkan sebelumnya. Meskipun demikian, masih adanya persepsi negatif menunjukkan bahwa edukasi mengenai skrining kesehatan jiwa perlu terus diperkuat dengan bahasa yang jelas, sederhana, empatik, dan tidak menimbulkan stigma.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa persepsi ibu hamil tentang skrining kesehatan jiwa dalam pelayanan *antenatal care* terpadu di UPTD Puskesmas Abiansemal II Badung sebagian besar berada pada kategori positif. Namun, proporsi persepsi negatif masih cukup besar sehingga edukasi mengenai tujuan, manfaat, dan pentingnya skrining kesehatan jiwa perlu terus diperkuat. Edukasi tersebut perlu diberikan melalui komunikasi tenaga kesehatan yang jelas, sederhana, empatik, dan tidak menimbulkan stigma agar ibu hamil memahami bahwa skrining kesehatan jiwa merupakan bagian penting dari pelayanan *antenatal care* terpadu untuk mendukung kesehatan ibu dan janin secara menyeluruh. Tenaga kesehatan, khususnya bidan, diharapkan meningkatkan edukasi mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur skrining kesehatan jiwa dengan bahasa sederhana, jelas, empatik, serta tidak menimbulkan stigma agar ibu hamil merasa aman dan nyaman dalam mengikuti skrining.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Persepsi Ibu Hamil Tentang Skrining Kesehatan Jiwa Dalam Pelayanan *Antenatal Care* Terpadu di UPTD Puskesmas Abiansemal II Badung” tepat pada waktunya.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang berhubungan dengan kegiatan yang dilaksanakan. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Erika Yulita Ichwan, SST.,M.Keb, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Bdn. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb, sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Bdn. Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST., M.Keb selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ni Gusti Kompiang Sriasih, SST.,M.Kes selaku pembimbing pendamping.
6. dr. I Gede Jaya Putra, selaku Kepala UPTD Puskesmas Abiansemal II, yang telah memberikan izin dan dukungan kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian sehingga proses pengumpulan data dapat berjalan dengan baik.
7. Orang tua beserta keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat.
8. Responden penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
9. Kepada teman-teman Kebidanan Kelas A Angkatan 2025, terima kasih atas solidaritas dan kebersamaan yang tidak pernah terasa sendiri. Kita tumbuh bersama, saling menguatkan dan saling menjadi saksi bahwa setiap perjuangan selalu menemukan akhirnya.
10. Pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, 11 Mei 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
1. Tujuan umum	6
2. Tujuan khusus.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Persepsi	8
B. Kesehatan Jiwa Ibu Hamil.....	16
C. Gambaran Persepsi Ibu Hamil Tentang Skrining Kesehatan Jiwa Dalam Pelayanan <i>Antenatal Care</i> Terpadu.....	22
BAB III KERANGKA KONSEP	25
A. Kerangka Konsep	25
B. Variabel dan Definisi Operasional	26

C. Pertanyaan Penelitian	26
BAB IV METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Alur Penelitian.....	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian	30
D. Populasi dan Sampel	30
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Pengolahan dan Analisis Data	36
G. Etika Penelitian	38
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	45
C. Keterbatasan Penelitian	62
BAB VI PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep	17
Gambar 2 Alur penelitian.....	21

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi Operasional	18
Tabel 2	Karakteristik Responden Ibu Hamil di UPTD Puskesmas Abiansemal II Badung	35
Tabel 3	Persepsi Ibu Hamil Tentang Skrining Kesehatan Jiwa Dalam Pelayanan <i>Antenatal Care</i> Terpadu di UPTD Puskesmas Abiansemal II Badung	36
Tabel 4	Gambaran Persepsi Ibu Hamil Berdasarkan Karakteristik Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Sumber Informasi dan Paritas Tentang Skrining Kesehatan Jiwa Dalam Pelayanan <i>Antenatal Care</i> Terpadu di UPTD Puskesmas Abiansemal II Badung	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 2 Rencana Anggaran Belanja

Lampiran 3 Surat Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 4 *Informed Consent*

Lampiran 5 Etik Penelitian

Lampiran 6 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 8 Surat Balasan Penelitian

Lampiran 9 Kuisioner

Lampiran 10 Master Tabel

Lampiran 11 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 12 Hasil Analisis SPSS

Lampiran 13 Dokumentasi

Lampiran 14 Hasil Turnitin